

Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak	ISSN Cetak : 2477-4715	Diterima : 27 Agustus 2015
Vol. 1 (2), 2015,	ISSN Online : 2477-4189	Direvisi : 20 Oktober 2015
www.al-athfal.org	DOI:-	Disetujui : 01 Desember 2015

Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu

Suzzanna Setiawati

Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sengon

E-mail: ana_anna22@yahoo.co.id

Zainal Arifin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: derizzain@yahoo.co.id

Abstract

This study is based on the phenomenon of globalization, one of which had a negative impact on the values of life. Another impact of globalization is the emancipation of women who want a career. Busyness of parents who spend a lot of time resulting in early childhood education is not running with the maximum. This study is a qualitative research took place in KB and TK IT Karima Aqila Sinduadi, Sleman, Yogyakarta. data collection by observation, in-depth interviews and documentation. The results showed: (1) the value of education held in KB and TK IT Karima Aqila are: (a) the value of religious education, (b) Education of moral values, (c) social values education. (2) The methods used include: exemplary, habituation, advice, telling stories, singing, practices, supervision, communicate to parents, a tangle of love, punishment, providing initial information to children, play.

Keyword: *Values Educations; Early Childhood*

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan fenomena globalisasi yang salah satunya memberikan dampak negatif kepada nilai-nilai kehidupan. Dampak lain dari arus globalisasi adalah emansipasi wanita yang ingin berkarir. Kesibukan kedua orangtua yang menyita waktu mengakibatkan tidak maksimalnya pendidikan pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di KB dan TK IT Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam(*indepth interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pendidikan nilai yang dilaksanakan di KB dan TK IT Karima Aqila adalah: (a) pendidikan nilai agama, (b) Pendidikan nilai

moral, (c) Pendidikan nilai sosial. (2) Metode yang digunakan antarlain: keteladanan, pembiasaan, nasehat, bercerita, bernyanyi, praktek, pengawasa, menyampaikan kepada orangtua, jalinan kasih, hukuman, pemberian informasi awal kepada anak, bermain.

Kata Kunci : *Pendidikan Nilai; Anak Usia Dini*

Pendahuluan

Seiring dengan laju perkembangan zaman dewasa ini, dunia tidak dapat terhindarkan oleh arus globalisasi. Globalisasi menurut Akhbar Ahmad dan Hasting, pada dasarnya mengacu pada perkembangan yang cepat di dalam teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang dapat membawa bagian-bagian dunia yang jauh bisa dijangkau dengan mudah (Indra, 2005 : 59). Oleh karena itu teknologi dan informasi melalui berbagai media cetak maupun elektronik berkembang dengan pesat. Beralihnya masyarakat kita dari peradaban agraris ke peradaban mesin, industri, dan informatika, mempengaruhi kehidupan. Akibat dari berbagai perubahan cepat yang terjadi sebagai peningkatan IPTEK mempunyai dampak terhadap seluruh dimensi dan berbagai nilai kehidupan (Semiawan, 2009 : 06). Dampak tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak dan memberikan rangsangan yang besar. Keadaan ini dengan berbagai kontradiksi nilai kehidupan yang dibawahnya, terkadang timbul pengaruh negatif bagi perkembangan anak.

Fenomena globalisasi salah satunya memberikan dampak negatif kepada nilai-nilai kehidupan. Dampak lain dari arus globalisasi adalah emansipasi wanita yang ingin berkarir. Kesibukan kedua orangtua yang menyita waktu mengakibatkan tidak maksimalnya pendidikan pada anak usia dini. Untuk itu diperlukan lembaga pendidikan prasekolah yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan anak usia dini terutama dalam pendidikan nilai. Atas permasalahan tersebut, peneliti mengambil lokus Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Karima Aqila yang terletak di Sinduadi Sleman Yogyakarta. KB-TKIT Karima Aqila merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini yang berbasis nilai-nilai Islam sehingga penelitian ini menarik untuk dikaji.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data; *in-depth interview*, observasi, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan Triangulasi dan untuk analisis datanya menggunakan analisis data interaktif Miles and Huberman, yaitu: dari data yang telah dikoleksi (diambil dari lapangan) kemudian dilakukan reduksi data, display data, dan konklusi/verifikasi data (Miles and Huberman, 1984: 21-23).

Pembahasan

Pendidikan Nilai Anak Usia Dini Di Karima Aqila

Pendidikan nilai sebagaimana difahami oleh Guru KB dan TK IT Karima Aqila adalah pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai tertentu kepada anak, pendidikan nilai adalah peletakkan nilai-nilai kebaikan yang berlandaskan Al Qur'an dan As Sunah pada anak sejak dini. Beberapa pendapat yang telah disebutkan diatas sejalan dengan pernyataan Sastrapratedja yang dikutip Kaswardi yakni pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang (Kaswardi, 1993 : 3), dan pernyataan Mardiatmaja yang dikutip Rohmat Mulyana yang menyatakan bahwa pendidikan nilai merupakan bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya (Mulyana, 2004 : 119).

Hal tersebut lebih dijelaskan oleh Ibu Karsinem yang mengatakan bahwa pendidikan nilai berarti mendidik nilai tertentu (ke-Islaman) yang nilai tersebut harus ada didalam pendidikan baik itu materi secara eksplisit maupun implisit.¹ Pendapat Ibu Karsi sesuai dengan pernyataan Maksudin yang menyatakan bahwa pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang tidak harus merupakan satu program atau pelajaran secara khusus. Penanaman dan pengembangan nilai itu merupakan suatu dimensi dari seluruh usaha pendidikan yang tidak hanya terfokus pada pengembangan ilmu, ketrampilan, teknologi, tetapi juga pengembangan aspek-aspek lainnya, seperti kepribadian, etik-moral, dan yang lain (Maksudin, 2009 : 18).

Pendidikan nilai juga difahami oleh sebagian Guru sebagai pendidikan yang mengajarkan akhlak dan karakter yang baik. Pendidikan nilai adalah bagaimana guru mentransfer nilai kepada anak didik agar menjadi sebuah kebiasaan dan karakter. Jadi pendidikan nilai adalah pendidikan yang mentransfer nilai-nilai kebaikan yang harus ada didalam setiap kegiatan pendidikan agar menjadi suatu kebiasaan dan karakter yang menginternal dalam diri seseorang.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan *in-depth interview* yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, para guru, staf admin serta peserta didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila pendidikan nilai yang ditanamkan adalah :

a. Pendidikan Nilai Agama

Pendidikan nilai agama berdasarkan pemaparan Guru di KB dan TK IT Karima Aqila adalah pemberian pemahaman agama tertentu pada anak yang bersangkutan sedini mungkin sesuai dengan kapasitas otak anak sebagai fondasi hidup. Pendapat di atas sesuai dengan pendapat dari Nashih Ulwan yang dikutip A. Khudori yang menyatakan aktivitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama yang

¹Hasil *in-depth interview* dengan Ibu Karsinem selaku Guru KB dan TK IT Karima Aqila, pada hari Selasa 21 Januari 2014.

diyakini. Nilai-nilai agama inilah yang membentuk pola berpikir, bersikap dan berperilaku dalam kehidupannya (Sholeh, 2003 : 35).

Selanjutnya dijelaskan bahwa pendidikan nilai agama berarti pendidikan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada diri peserta didik, pendidikan nilai agama adalah pendidikan yang berkaitan dengan hukum atau akidah dalam agama, yang ditanamkan, diterapkan dan diberlakukan sedini mungkin kepada anak, agar anak akan terbiasa, sampai dewasa nilai-nilai tersebut masih tetap tertanam tanpa diberitahukan ulang tetap akan berjalan dengan sendirinya.

Dari beberapa pendapat informan di atas sejalan dengan pendapat Nunung Nur Jannah yang menyatakan nilai agama yang berintikan pada akidah bisa menjadikan seorang muslim lebih baik dan mampu mengalahkan seluruh kekuatan jahat. Akidah atau keimanan merupakan ajaran yang sangat mendasar dalam agama Islam yang tidak cukup diucapkan dalam lisan dan dibenarkan dalam hati, namun sebagai konsekuensi secara logis harus dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku keseharian. Maka sudah semestinya pendidikan akidah ini ditanamkan pada setiap anak agar ajaran ketauhidan dapat benar-benar menyatu dalam jiwanya (Jannah, 2006 : 5-6).

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan nilai agama adalah pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai agama Islam yang memuat nilai-nilai yang berbasis akidah sebagai fondasi hidup yang harus ditanamkan, diterapkan dan diberlakukan sedini mungkin kepada anak untuk bekal menghadapi kehidupan. Adapun wujud pendidikan nilai keagamaan yang ditanamkan di KB dan TK IT Karima Aqila meliputi :

1. Tauhid

Pendidikan nilai tauhid diajarkan kepada anak sejak dini agar sejak dini anak mengenal siapa Tuhan mereka, pendidikan nilai tauhid pada anak usia dini di KB dan TK IT Karima Aqila telah ditanamkan sejak anak masuk ke sekolah dan pengenalan tauhid dilakukan melalui doa-doa, nyanyian bernuansa Islam, konten pembelajaran yang memuat nilai agama, syahadat beserta artinya, ikrar anak shalih, mengawali kegiatan dengan basmallah dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

2. Syariat

Pendidikan nilai syariat pada anak usia dini dilakukan agar anak terbiasa menjalankan hukum Allah yakni tumbuh kesadaran untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya telah ditanamkan kepada anak sejak dini seperti tata cara berwudhu dan meminta izin terlebih dahulu sebelum menggunakan sesuatu milik orang lain.

3. Ibadah

Pendidikan nilai ibadah telah ditanamkan sejak dini di KB dan TK IT Karima Aqila, pendidikan nilai ibadah harus diajarkan kepada anak sejak dini agar anak mengetahui kewajiban yang harus ia kerjakan dan agar terbiasa dengan sendirinya melaksanakan ketaatan kepada Allah tanpa harus ada orang lain yang mendampingi. Pendidikan

nilai ibadah di KB dan TK IT Karima Aqila dibiasakan dengan cara melakukan latihan salat duha berjamaah setiap hari.

4. Kecintaan kepada Rasul dan Al-Qur'an

Kecintaan terhadap Rasul dan Al-Qur'an telah ditanamkan sejak dini agar anak dapat berperilaku baik seperti apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad. Contoh nilai kecintaan terhadap Rasul dan Al-Qur'an yang dilaksanakan di KB dan TK IT Karima Aqila adalah hafalan surat-surat pendek kemudian hadist beserta artinya, memutar surat-surat pendek melalui tape di dalam kelas sebelum masuk sekolah, menyanyikan shalawat nabi dan menghafal nama-nama nabi dan les privat membaca Al-Qur'an.

b. Pendidikan Nilai Moral

Pendidikan nilai moral adalah pendidikan yang menanamkan nilai moral atau akhlak, pendapat tersebut dijelaskan oleh para guru yang memaparkan pendidikan nilai moral adalah pendidikan yang berkaitan dengan akhlak yakni keterikatan seorang muslim terhadap aturan Islam, nilai moral adalah bagian dari nilai agama, jadi agama merupakan sebuah konsep dan moral adalah aplikasi dari nilai agama yang telah dipahami. Lebih lanjut dijelaskan bahwa nilai moral dan nilai agama merupakan sesuatu yang lekat, nilai moral adalah sesuatu yang menginternal dalam diri seseorang sebagai *gaeding* untuk bertindak. Pendidikan nilai adalah sikap yang berkorelasi dengan nilai agama.

Pendapat-pendapat yang telah diuraikan diatas serupa dengan pernyataan A. Khudori yaitu nilai moral merupakan buah dari keimanan yang meresap dalam diri anak. Kebajikan moral atau akhlak seseorang tergantung pada kadar keimanan yang dimiliki, dan pendidikan moral atau akhlak itu sendiri merupakan ruh atau jiwa dari pendidikan Islam (Sholeh, 2003: 37). Jadi pendidikan nilai moral adalah pendidikan yang menanamkan nilai moral, nilai moral merupakan bagian dari nilai agama yakni keterikatan seseorang dengan aturan Islam, yang digunakan sebagai *gaeding* dalam bertindak.

Pendidikan nilai moral yang ditanamkan di KB dan TK IT Karima Aqila meliputi :

1. Moral (akhlak) kepada Allah

Moral atau akhlak kepada Allah dilakukan dengan mengaitkan setiap proses pendidikan dengan sang khalik kemudian memohon pertolongan hanya kepada Allah dan mengetahui untuk apa hakikat manusia diciptakan Allah agar dapat menaati perintah dan menjauhi larangan Allah.

2. Moral (akhlak) kepada sesama manusia

Nilai moral atau akhlak terhadap sesama manusia merupakan suatu hal yang sangat penting peranannya, akhlak terhadap sesama manusia adalah bagaimana seorang anak dapat berbuat baik terhadap sesama manusia baik itu tidak menyakiti dan menyinggung perasaan orang lain dan sebagainya. Oleh karena itu guru harus senantiasa melakukan pendidikan nilai moral dalam setiap kegiatan saat atau diluar pembelajaran baik itu dilakukan dengan nasehat, keteladanan dan lain sebagainya.

3. Moral (akhlak) kepada alam (binatang dan tumbuhan)

Binatang dan tumbuhan merupakan sesama makhluk ciptaan Allah yang harus yang harus disayangi dan dikasihi dengan cara tidak menyakiti dan merusaknya.

c. Pendidikan Nilai Sosial

Menurut pendapat Ibu Titis Pengajar di KB dan TK IT Karima Aqila pendidikan nilai sosial adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai sosial untuk berinteraksi dengan orang lain, pendapat tersebut diperjelas oleh Pengajar lainnya yaitu Ibu Karsi yang mengatakan bahwa nilai tersebut merupakan nilai yang harus dipegang seseorang pada saat berinteraksi dengan orang lain.

Pendapat diatas serupa dengan pernyataan Nashih Ulwan yang dikutip A.Khudori yakni eksistensi pendidikan sosial merupakan fenomena tingkah laku dan watak yang dapat mendidik anak guna menunaikan segala kewajiban, sopan santun, kontrol sosial, dan politik serta interaksi yang baik dengan orang lain. Dasar pendidikan sosial itu adalah akidah Islamiyah dan emosi keimanan. Tujuannya supaya anak mampu dan mau berpenampilan dan berperilaku dengan baik, sopan dan bijak ditengah-tengah masyarakat (Sholeh, 2003 : 40).

Sedangkan Ibu Shinta Pengajar di KB dan TK IT Karima Aqila mengatakan bahwa pendidikan nilai sosial adalah nilai yang didapatkan seorang individu yang nilai tersebut merupakan sesuatu yang direspon oleh masyarakat sekitar atas pemahaman dan perilaku dia. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan nilai sosial adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak agar dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain dengan baik dimana nilai tersebut merupakan suatu nilai yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat.

Adapun wujud pendidikan nilai sosial yang ditanamkan di KB dan TK IT Karima Aqila meliputi :

1. Persaudaraan

Persaudaraan adalah sebuah hubungan yang tidak hanya terjalin melalui hubungan darah, namun rasa persaudaraan juga dapat terjalin melalui sebuah pertemanan. Rasa persaudaraan bisa melahirkan sikap positif untuk saling menolong dan tidak mementingkan diri sendiri (Sholeh, 2003 : 40). Di KB dan TK IT Karima Aqila rasa persaudaraan telah ditanamkan pada anak sejak masuk sekolah agar anak terbiasa dan tidak merasa keberatan ketika dimintai pertolongan.

2. Kasih sayang terhadap sesama

Kasih sayang terhadap sesama manusia merupakan kepekaan untuk bisa merasa senasib sepenanggungan terhadap problem orang lain (Sholeh, 2003 : 40). Di KB dan TK IT Karima Aqila kasih sayang terhadap sesama juga telah diterapkan pada anak, nilai kasih sayang terhadap sesama memang sudah sejak dini diajarkan dan dibiasakan pada anak untuk peduli dengan sesamanya salah satunya melalui kegiatan jalinan kasih yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Jum'at pekan pertama dengan cara membagi-bagi bingkisan yang dibawa anak kelingkungan sekitar sekolah

agar anak mengetahui bahwa tidak semua orang itu mampu kemudian anak terbiasa untuk berbagi terhadap sesama.

3. Toleransi

Toleransi merupakan sebuah sikap menghargai orang lain yang berbeda dengan kita. Toleransi akan menimbulkan sebuah sikap tidak mementingkan diri sendiri atau egois, toleransi juga akan melahirkan sikap kontrol emosi. Sikap toleransi sudah ditanamkan di KB dan TK IT Karima Aqila, wujud dari sikap toleransi sesama anak di KB dan TK IT Karima Aqila diantaranya adalah budaya mau bergiliran saat cuci tangan dan saat bersalaman dengan guru.

Sikap toleransi telah diajarkan kepada anak sejak dini agar anak dapat menghargai orang lain, tidak egois dan sebagai kontrol emosi. Salah satu wujud dari sikap toleransi adalah mengantri saat cuci tangan dan menunggu giliran untuk bersalaman dengan guru sebelum pulang.

4. Bekerja sama

Di KB dan TK IT Karima Aqila, anak sudah terbiasa bekerja sama dalam melakukan kegiatan yang tidak bisa dikerjakan sendiri, hal itu menunjukkan bahwa guru telah menanamkan pendidikan nilai sosial bekerja sama pada anak sejak dini. Bekerja sama telah dibiasakan sejak dini di sekolah mengingat manusia adalah makhluk sosial yang pasti membutuhkan orang lain dalam hidupnya, wujud dari sikap bekerja sama di KB dan TK IT Karima Aqila salah satunya adalah mengangkat bangku secara bersama agar tidak menghalangi jalan, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu guru kemudian saling menyemangati saat melakukan permainan keseimbangan.

5. Berbagi dengan sesama

KB dan TK IT Karima Aqila telah mendidik sikap berbagi dengan sesama pada peserta didik karena didalam Islam pun mengajarkan untuk melakukan berbagi pada sesama. Wujud dari nilai berbagi dengan sesama di KB dan TK IT Karima Aqila adalah bagi rizki yang dilakukan setiap jam istirahat, jalinan kasih dengan membagikan bingkisan kepada penduduk sekitar sekolah, berbagi makanan dengan sesama teman dan berbagi mainan dengan sesama teman.

6. Menghormati orangtua

Menghormati orangtua merupakan sebuah kewajiban yang diperintahkan oleh Islam, di KB dan TK IT Karima Aqila terdapat pendidikan nilai sosial yakni menghormati orangtua, salah satu wujudnya adalah anak mendengarkan nasehat dari orangtua kemudian mencium tangan orangtua atau bersalaman ketika hendak masuk sekolah.

7. Menghormati guru

Guru merupakan seseorang yang harus dihormati, menghormati guru merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik. Salah satu bentuk menghormati guru yang dilakukan oleh peserta didik adalah berbicara sopan dengan

guru, mendengarkan saat guru mengajar di dalam kelas dan bersalaman ketika masuk dan pulang sekolah.

Di KB dan TK IT Karima Aqila terdapat pendidikan nilai sosial menghormati guru, salah satu wujudnya adalah berbicara sopan dengan guru, mendengarkan saat guru mengajar di dalam kelas dan bersalaman ketika masuk dan pulang sekolah.

8. Menghormati teman

Sebagai makhluk sosial yang melakukan kegiatan di sekolah, anak-anak pasti melakukan interaksi dengan sesama teman sebagai mitra dalam pergaulan. Di KB dan TK IT Karima Aqila menghormati teman juga ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran. Di KB dan TK IT Karima Aqila terdapat pendidikan nilai sosial menghormati hak teman, bentuk dari menghormati teman di KB dan TK IT Karima Aqila adalah menyanyangi teman, membantu melerai teman yang bertengkar, menyapa teman kemudian tidak egois dalam melakukan kegiatan bersama dan tidak memilih-milih teman.

9. Etika makan dan minum

Etika makan dan minum merupakan suatu adab atau tata cara yang harus dilakukan sebelum, ketika dan setelah makan. Di KB dan TK IT Karima Aqila etika makan dan minum telah diajarkan kepada anak sejak dini, etika makan dan minum telah diajarkan kepada peserta didik sejak dini, mulai dari mencuci tangan, berdoa sebelum makan, makan dengan posisi duduk, tidak meniup makanan atau minuman dan berdoa setelah makan.

10. Mengucap salam

Mengucap salam merupakan suatu hal yang diajarkan Islam, ketika menyapa teman Islam juga menganjurkan untuk mengucapkan salam. Di KB dan TK IT Karima Aqila mengucap salam telah dibiasakan sejak dini, Ibu guru juga memberikan contoh menyapa peserta didik dengan salam agar diikuti oleh anak-anak nantinya

Mengucap salam di KB dan TK IT Karima Aqila adalah ketika hendak masuk ke sekolah, guru menyambut peserta didik dengan ucapan salam, kemudian ketika akan memulai pelajaran guru membuka kegiatan dengan salam kemudian diikuti oleh jawaban peserta didik, dan ketika menutup pelajaran saat akan pulang sekolah.

11. Etika duduk

Di KB dan TK IT Karima Aqila pendidikan nilai sosial yakni etika duduk telah diajarkan dan dibiasakan kepada peserta didik, pendidikan tersebut diajarkan melalui nasehat, dan melalui hadist yang berkaitan.

12. Etika berbicara

Islam mengajarkan kepada kita agar sopan dalam berbicara, tidak menyinggung dan menyakiti orang lain. Di KB dan TK IT Karima Aqila etika berbicara sudah dibiasakan. Pendidikan nilai sosial etika berbicara di KB dan TK IT Karima Aqila yakni berbicara dengan nada pelan dan lembut agar tidak menyakiti orang lain hal itu dilakukan dengan meminta maaf terlebih dahulu sebelum menegurnya

13. Etika menguap

Etika menguap merupakan salah satu etika sosial yang penting ditanamkan kepada anak sejak dini, etika menguap juga termasuk dalam sopan santun. Di KB dan TK IT Karima Aqila pendidikan nilai sosial yaitu etika menguap yakni ketika menguap diajarkan untuk menutup mulut.

Metode Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini Di Karima Aqila

Istilah metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari kata "*metha*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan. Jadi metode berarti "jalan yang dilalui" (Budiyanto, 2011 : 139). Untuk mencapai segala sesuatu harus menggunakan metode atau cara yang harus ditempuh (Budiyanto, 2011: 140). Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan *in-depth interview* dengan kepala sekolah, para guru, staf admin serta peserta didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan nilai adalah :

a. Metode Pendidikan Nilai Agama

1. Keteladanan

Metode keteladanan dilakukan agar anak meniru hal baik yang telah guru contohkan karena pada usia dini adalah tahap meniru. Metode keteladanan yang dilakukan guru dalam pendidikan nilai agama di KB dan TK IT Karima Aqila seperti guru mencontohkan cara berdoa, mencontohkan sikap yang baik dalam salat, ikut mencontohkan tidak mengambil sesuatu kecuali dengan izin.

2. Pembiasaan

Metode pembiasaan dalam pendidikan nilai agama digunakan mengingat kapasitas otak anak belum sempurna dalam menerima suatu pemahaman yang di ajarkan, dengan pembiasaan diharapkan akan menjadi sebuah karakter pada diri anak. Metode pembiasaan dalam pendidikan nilai agama yang dilakukan di KB dan TK IT Karima Aqila seperti latihan salat Duha dua rakaat yang mana itu dimaksudkan salah satunya untuk pembiasaan bacaan-bacaan salat, pembiasaan hafalan surat-surat pendek, hafalan hadist-hadist beserta artinya, berdoa, wudhu, memutar surat-surat pendek melalui tape, dan kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan menjadi sebuah rutinitas.

3. Nasehat

Metode nasehat dalam pendidikan nilai agama di KB dan TK IT Karima Aqila dilaksanakan dengan cara menasehati anak dengan kalimat yang baik kemudian di ikuti dengan hadist yang terkait untuk menunjang nasehat tersebut.

4. Bercerita

Sesuai tahap perkembangan anak metode bercerita cocok untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Sebagai contohnya guru menceritakan tentang ibadah salat, oleh karena itu perlu memahami isi cerita pada peserta didik sehingga tujuan dari cerita dalam pelaksanaan pendidikan nilai khususnya nilai sosial pada peserta didik dapat berhasil. Dengan mengubah intonasi suara keras, lembut, tinggi, rendah guru memainkan peran bagaimana seorang anak sedang bercakap-cakap dengan ibunya mengenai ibadah salat. Gaya menyampaikan dalam bercerita atau improvisasi yang

dilakukan guru adalah untuk menarik anak agar tidak bosan dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima peserta didik. Misalnya salat 5 waktu itu hukumnya wajib untuk dilaksanakan, tidak boleh menunda salat dan lain sebagainya.

5. Bernyanyi

Salah satu metode untuk membangkitkan semangat dan motivasi anak-anak adalah menyanyi. Bernyanyi atau mendengarkan suara musik merupakan bagian dari kebutuhan alami individu. Bernyanyi juga bisa menjadi media penyampaian pesan yang disukai anak-anak. Hal ini digunakan oleh guru KB dan TK IT Karima Aqila sebagai salah satu cara dalam melaksanakan pendidikan nilai agama.

6. Praktek

Dalam melaksanakan pendidikan nilai agama di KB dan TK IT Karima Aqila, salah satu metode yang dilakukan guru adalah mengajak peserta didik untuk melakukan praktek secara langsung. Seperti kegiatan yang dilakukan setiap pagi di KB dan TK IT Karima Aqila sebelum pelajaran dimulai, peserta didik bersama dengan guru melakukan praktek salat duha secara berjamaah dan simulasi wudhu sebelum melakukan salat.

7. Pengawasan

Metode pengawasan juga digunakan dalam melaksanakan pendidikan nilai agama, di KB dan TK IT Karima Aqila pengawasan dilakukan ketika melakukan kegiatan salat Duha berjamaah, yakni guru ikut serta mendampingi peserta didik melakukan salat Duha kemudian guru membetulkan sikap peserta didik yang kurang tepat ketika melaksanakan salat.

8. Menyampaikan kepada orangtua

Hal terakhir yang dilakukan ketika keteladan, pembiasaan, nasehat dan pengawasan telah dilakukan guru adalah menyampaikan kepada orangtua anak, penyampaian pesan kepada orangtua dilakukan karena jika sudah tidak berada di sekolah maka tanggung jawab kembali ke orangtua, guru hanya membantu peran orangtua ketika disekolah.

Metode Pelaksanaan Pendidikan Nilai Moral

1. Nasehat

Metode nasehat dalam pendidikan nilai moral digunakan dengan cara memberikan penjelasan nilai yang baik bagi anak, menjelaskan kepada anak bagaimana seharusnya sesuatu itu dilaksanakan, kemudian meluruskan sikap anak yang kurang tepat.

2. Pembiasaan

Manusia memiliki potensi baik dan buruk. Bila lingkungannya baik dia akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Karena itu, dalam pendidikan nilai perlu ada praktik nyata dalam dilakukan oleh anak sehingga menjadi kebiasaan yang pola, sikap dan perilaku sehari-hari (Sholeh, 2003 : 44). Dalam pendidikan nilai moral metode pembiasaan juga dilakukan, Ibu Karsi mengatakan setelah metode nasehat digunakan dalam melaksanakan pendidikan nilai moral selanjutnya dilakukan pembiasaan agar menjadi sebuah kebiasaan yang menginternal dalam diri anak, seperti yang

dicontohkan oleh Ibu Karsi misal ada seorang anak memukul temannya maka guru menasehati dengan cara menjelaskan fungsi tangan itu untuk apa dan bukan untuk memukul kemudian fungsi tangan tidak untuk memukul itu dibiasakan kepada anak, agar anak melakukan hal yang baik dengan tangannya seperti untuk berjabat tangan, untuk menulis, untuk makan dan lain sebagainya.

3. Jalinan Kasih

Melakukan kegiatan jalinan kasih anak di ajak jalan-jalan ke lingkungan sekitar sekolah, saat kegiatan jalan-jalan anak diberikan pengarahan mengenai akhlak kepada alam yakni tumbuhan dan binatang dengan tidak menyakiti hewan dan tidak merusak tanaman yang mereka jumpai saat kegiatan jalinan kasih.

4. Hukuman

Pemberian hukuman dilakukan ketika nasehat telah beberapa kali dilakukan namun tidak memberikan perubahan perilaku. Pemberian hukuman dimaksudkan agar memberikan efek jera pada anak dan pemberian hukuman harus mempertimbangkan usia dan kesalahan yang diperbuat. Misalnya ada anak yang mencuri uang infak di sekolah, maka ia harus mengganti uang tersebut sebanyak dengan jumlah uang yang ia curi.

5. Menyampaikan kepada orangtua

Hal terakhir yang dilakukan ketika nasehat, pembiasaan dan hukuman telah dilakukan guru adalah menyampaikan kepada orangtua anak agar ikut serta berperan dalam melaksanakan pendidikan nilai moral. Guru menyampaikan pesan kepada orangtua agar orangtua melanjutkan apa yang telah guru lakukan kepada anak disekolah, menyampaikan kepada orangtua anak dimaksudkan agar orangtua ikut serta berperan dalam melaksanakan pendidikan nilai moral.

Metode Pelaksanaan Pendidikan Nilai Sosial

1. Pemberian informasi awal kepada anak

Pemberian informasi awal kepada anak dilakukan karena anak usia dini baru dalam tahap pengenalan maka guru memberi informasi awal terkait nilai sosial yang harus dilakukan anak. Misalnya dalam etika makan maka guru memberikan pengertian bagaimana sikap ketika makan, seperti berdoa sebelum dan sesudah makan, tidak makan sambil berbicara, makan dengan duduk dan lain sebagainya.

2. Keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu metode pendidikan Islam dengan cara pendidik atau guru memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar ditiru dan dilaksanakan (Budiyanto, 2011 : 148). Di KB dan TK IT Karima Aqila guru memberikan teladan agar ditiru oleh anak, seperti ketika sebelum makan guru ikut serta berdoa bersama anak-anak kemudian guru selalu bertutur kata lembut, menggunakan kata-kata yang baik agar anak meniru yang baik pula, seperti menegur dengan meminta maaf terlebih dahulu, memuji apa yang dilakukan anak dan lain sebagainya.

3. Nasehat

Metode nasehat yaitu cara atau metode mendidik peserta didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan (Budiyanto, 2011: 143). KB dan TK IT Karima Aqila nasehat dilaksanakan dengan memberi penjelasan alasan kenapa sesuatu itu harus dikerjakan maupun sebaliknya kemudian di ikuti dengan hadist maupun dalil untuk menunjang dalam penggunaan metode nasehat.

4. Pembiasaan

Setelah informasi awal telah disampaikan kepada anak lalu keteladanan dilakukan oleh guru agar dicontoh anak kemudian nasehat diberikan ketika anak melakukan perbuatan yang kurang tepat maka hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang, menjadi rutinitas setiap hari di sekolah dan berkelanjutan agar menjadi sebuah kebiasaan

5. Pengawasan

Metode ini dilaksanakan dengan cara mendampingi anak dalam membentuk nilai psikis dan sosial. Pengawasan ini berperan mengetahui perkembangan atau kebiasaan anak supaya diketahui penyimpangan yang harus diluruskan (Sholeh, 2003 : 45). Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pengawasan dilakukan oleh guru dalam semua kegiatan pembelajaran di sekolah karena guru mendampingi penuh kegiatan anak di sekolah, dalam pendidikan nilai sosial misalnya guru mendampingi saat makan siang dan lain sebagainya.

6. Bermain

Bermain adalah segala kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi anak. Para guru menggunakan bermain sebagai salah satu cara dalam melaksanakan pendidikan nilai sosial pada anak usia dini mengingat anak usia dini adalah usia bermain. Bermain memberi pengaruh besar bagi perkembangan anak, baik secara fisik maupun mental. Secara fisik mengembangkan kemampuan otot dan kesehatan tubuh, sedangkan secara psikis mengembangkan berbagai aspek kepribadian dan sikap mental (Rahman, 2002 : 89). Dalam kegiatan bermain tersebut disisipi pendidikan nilai sosial seperti : bekerja sama, berbagi dengan sesama, menghormati teman.

7. Bercerita

Kegiatan bercerita yang ada di KB dan TK IT Karima Aqila salah satunya adalah bercerita dengan membaca buku cerita. Bercerita dengan menggunakan buku cerita dilakukan dengan guru membacakan cerita yang ada di buku kemudian anak-anak mendengarkan apa yang diceritakan oleh guru. Contoh cerita yang di kisahkan adalah cerita tentang pak dokter. Disini guru dituntut memiliki ketrampilan membawakan isi cerita sehingga isi cerita dapat tersampaikan pada peserta didik. Misalnya suara pak dokter yang sedang mengobati pasiennya maka guru mengucapkan persis seperti suara pak dokter yang sedang mengobati pasiennya. Setelah selesai bercerita, guru menyampaikan kesimpulan dari isi cerita, hal ini dimaksudkan agar isi cerita dapat tersampaikan kepada peserta didik.

8. Bernyanyi

Bernyanyi atau mendengarkan suara musik merupakan bagian dari kebutuhan alami individu. Bernyanyi juga bisa menjadi media penyampaian pesan yang disukai anak-anak. Hal ini digunakan oleh guru KB dan TK IT Karima Aqila sebagai salah satu cara dalam melaksanakan pendidikan nilai sosial. Salah satu kegiatan bernyanyi yang dilakukan di KB dan TK IT Karima Aqila adalah sebelum jam pelajaran di mulai, seperti bermain dan menyanyikan lagu jamuran berikut :

Jamuran yo ge ge thok...

Jamur opo yo ge ge thok...

Jamur gajih mberjijih sak ara-ara...

Semprat-semprit jamur opo...

Dalam permainan jamuran yang dilakukan dengan bernyanyi lagu jamuran, anak-anak secara bersama-sama menyanyi lagu jamuran dan bergiliran menjadi jamur. Dalam kegiatan bernyanyi ini ada pendidikan nilai sosial yakni toleransi karena anak mau bersabar menunggu giliran menjadi jamur, kemudian menghormati hak teman karena anak bermain bersama semua anak tanpa memilih-milih teman.

9. Jalinan Kasih

Salah satu metode yang dilakukan guru di KB dan TK IT Karima Aqila dalam melaksanakan pendidikan nilai sosial adalah dengan jalinan kasih. Kegiatan jalinan kasih yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Jum'at pekan pertama dengan cara membagi-bagi bingkisan yang dibawa anak ke lingkungan sekitar sekolah agar anak mengetahui bahwa tidak semua orang itu mampu seperti mereka, kemudian anak terbiasa untuk menyayangi sesama salah satunya yaitu berbagi terhadap sesama. Dengan demikian maka secara naluri anak akan tergerak hatinya untuk menolong dan berbagi dengan sesama yang kurang mampu karena sudah ditanamkan dan dibiasakan di sekolah melalui kegiatan jalinan kasih.

10. Bagi Rizki

Kegiatan bagi rizki di KB dan TK IT Karima Aqila adalah salah satu metode yang dilakukan guru dalam melaksanakan pendidikan nilai sosial yakni berbagi dengan sesama, kegiatan tersebut dilakukan setiap hari saat jam istirahat dengan membagikan makanan kepada peserta didik, hal itu dilakukan agar anak meneladani nilai yang terkandung dalam kegiatan bagi rizki dan membentuk sikap anak yakni mau berbagi dengan sesama.

11. Hukuman

Pemberian hukuman dilakukan ketika nasehat telah beberapa kali dilakukan namun tidak memberikan perubahan perilaku. Pemberian hukuman dimaksudkan agar memberikan efek jera pada anak dan pemberian hukuman harus hukuman yang mendidik seperti hafalan doa maupun hadis.

12. Menyampaikan kepada orangtua

Hal terakhir yang dilakukan ketika semua metode telah dilakukan guru adalah menyampaikan kepada orangtua anak agar ikut serta berperan dalam melaksanakan

pendidikan nilai sosial. Menurut pendapat Ibu Shinta selaku Kepala sekolah pesan yang disampaikan kepada orangtua adalah agar orangtua melanjutkan ketika dirumah apa yang telah guru lakukan kepada anak disekolah.

Jadi guru menyampaikan pesan kepada orangtua agar orangtua melanjutkan apa yang telah guru lakukan kepada anak disekolah, menyampaikan kepada orangtua anak dimaksudkan agar orangtua ikut serta berperan dalam melaksanakan pendidikan nilai sosial.

Kesimpulan

Pendidikan nilai adalah pendidikan yang mentransfer nilai-nilai kebaikan yang harus ada didalam setiap kegiatan pendidikan agar menjadi suatu kebiasaan dan karakter yang menginternal dalam diri seseorang. Menurut Nashih Ulwan pendidikan nilai bertolak dari nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Pendidikan nilai agama adalah pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai agama Islam yang memuat nilai-nilai yang berbasis akidah sebagai fondasi hidup yang harus ditanamkan, diterapkan dan diberlakukan sedini mungkin kepada anak untuk bekal menghadapi kehidupan.

Pendidikan nilai agama meliputi tauhid, ibadah, syariat dan kecintaan terhadap Rasul dan Al-Qur'an. Sedangkan pendidikan nilai moral adalah pendidikan yang menanamkan nilai moral, nilai moral merupakan bagian dari nilai agama yakni keterikatan seseorang dengan aturan Islam, yang digunakan sebagai *gaeding* dalam bertindak. Pendidikan nilai moral meliputi moral (akhlak) terhadap Allah, moral (akhlak) terhadap sesama manusia dan moral (akhlak) terhadap alam. Kemudian pendidikan nilai sosial adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai sosial kepada anak agar dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain dengan baik dimana nilai tersebut merupakan suatu nilai yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Indra, Hasbi, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, Jakarta : Ridamulia, 2005.
- Jannah, Nunung Nur, *Pendidikan Aqiedah Pada Anak Usia Pra Sekolah*, Buletin Nabila Edisi XI/September, 2006.
- Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta : Gramedia, 1993.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori Dan Praktik*, Yogyakarta : UNY Press, 2009
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Griya Santri, 2011.
- Miles, Matthew B. and Huberman, A. Michael, *Qualitative Data Analysis*, London New Delhi: Sage Publications, 1984.

- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Rahman, Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Press, 2002.
- Semiawan, Conny R., *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta : PT Indeks, 2009.
- Sholeh, A.Khudori, (ed.), *Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta : Jendela, 2003.